



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**HUBUNGAN ANTARA SKOR INTELEGENCE QUOTIENT (IQ) SISWA  
DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATERI PECAHAN  
KELAS V MI SALAFIYAH KANGGRAKSAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Syekh Nurjati Cirebon



**TITI PAKUNG WATI  
NIM: 59471328**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEPENDIDIKAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2013**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

### **TITI PAKUNG WATI : Hubungan Antara Skor Intelligence Quotient (IQ) Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Pecahan Kelas V Mi Salafiyah Kanggraksan.**

Pada usia sekolah dasar, anak sudah dapat mereaksi rangsangan intelektual, atau melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual atau kemampuan kognitif. Kemampuan intelektual pada masa ini sudah cukup untuk menjadi dasar diberikannya berbagai kecakapan yang dapat mengembangkan pola pikir dan daya nalarnya. Kepada anak sudah dapat diberikan dasar-dasar keilmuan seperti membaca, menulis dan berhitung (calistung). Pada konsep materi pecahan yang di ajarkan di kelas 5 MI Salafiyah tidak mutlak mengajarkan dalam bentuk rumus-rumus atau konsep-konsepnya saja tetapi juga disajikan dalam bentuk soal cerita yang terjadi pada kegiatan sehari-hari, tujuannya ialah membantu peserta didik untuk dapat memahami persoalan yang ada pada kegiatan sehari-hari kemudian menyelesaikannya dengan konsep pecahan matematika. Tetapi dalam praktiknya, sebagian besar peserta didik masih kebingungan menyelesaikan persoalan yang terdapat pada soal cerita karena mereka kesulitan memahami soal cerita yang disajikan oleh guru.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar skor Intelligence Quotient masing-masing siswa, untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa dan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara skor Intelligence Quotient siswa dengan hasil belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita pecahan kelas V MI Salafiyah Kanggraksan.

Kecerdasan (Inteligensi) secara umum dipahami pada dua tingkat yakni : Kecerdasan sebagai suatu kemampuan untuk memahami informasi yang membentuk pengetahuan dan kesadaran. Kecerdasan sebagai kemampuan untuk memproses informasi sehingga masalah-masalah yang kita hadapi dapat dipecahkan (problem solved). Matematika merupakan mata pelajaran yang membekali peserta didik dengan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif.

Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode korelasional untuk mengkaji tentang hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lainnya. Sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V MI Salafiyah Kanggraksan yang berjumlah 66 siswa dari seluruh kelas V dari dua rombel. Instrumen yang digunakan yaitu tes, tes hasil belajar matematika dan tes intelegensi.

Berdasarkan pengambilan sampel diperoleh data nilai rata-rata tes *iq* sebesar 138,55 dan simpangan baku sebesar 7,091. Skor *Iq* tertinggi yang diperoleh oleh siswa adalah 155 dengan kriteria jenius, sedangkan skor *Iq* terendah yaitu 122 dengan kriteria cerdas. Juga diperoleh data nilai rata-rata tes soal cerita pecahan matematika sebesar 52,27 dan simpangan baku sebesar 22,79. Nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa adalah 100, sedangkan nilai terendah yaitu 0. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga  $r = 0,396$ , sehingga didapat  $t_{hitung}$  sebesar 3,4502. Dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan 64 diperoleh harga  $t_{tabel}$  dengan cara interpolasi adalah sebesar 1,9977. Hal ini berarti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara skor *intelligence quotient (iq)* siswa dengan hasil belajar matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita pecahan kelas V MI SALAFIYAH CIREBON. Sehingga dapat dikatakan pula hubungannya cukup kuat. Aspek-aspek dari *intelligence quotient* dan hasil belajar matematika keduanya saling berhubungan satu sama lain.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Hubungan Antara Skor *Intelligence Quotient (Iq)* Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Pecahan Kelas V Mi Salafiyah Kanggraksan, oleh: TITI PAKUNG WATI, NIM: 59471328 telah dimunaqosahkan pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2013.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 23 Juli 2013

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan PGMI Drs. Aceng Jaelani, M.Ag NIP: 196509301994021001	30 Juli 2013	
Sekretaris Jurusan PGMI Dr. Sopidi, MA NIP: 19691102199031002	30 Juli 2013	
Penguji I Drs. Aceng Jaelani, M.Ag NIP: 196509301994021001	29 Juli 2013	
Penguji II Akhdad Busyaeri, M. Pd.I NIP: 197201132005011005	29 Juli 2013	
Pembimbing I Drs. H. Effendi S. Umar, M.Ag NIP. 194811011978011001	29 Juli 2013	
Pembimbing II Dra. Hj. Latifah, MA NIP. 195602251986022001	29 Juli 2013	



Diketahui,  
 Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag  
 NIP: 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum wr, wb.*

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Hubungan Antara Skor Intelegence Quotient (Iq) Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Pecahan Kelas V Mi Salafiyah Kanggraksan”***

Skripsi ini di tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Pihak-pihak yang dimaksud antara lain :

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Drs. Aceng Jaelani, M.Ag., Ketua Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Drs. H. Effendi S. Umar, M.Ag., Dosen Pembimbing I
5. Dra. Hj. Latifah, MA., Dosen Pembimbing II
6. Drs. Aceng Jaelani, M.Ag., Dosen Penguji I
7. Akhmad Busyaeri, M. Pd.I., Dosen Penguji II



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

8. H. Abdul Muiz Syaerozi, S.Ag., Kepala MI Salafiyah Kota Cirebon.
9. Ibu Indah Rohmatul Irawan, S.Pd., Guru Matematika di MI Salafiyah Kota Cirebon.
10. Keluarga tercinta yang selalu mendukung dan memberikan motivasi, bimbingan, dan bantuan baik moril maupun materil mulai dari penyusunan proposal, penelitian, hingga penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat-Sahabat tercinta yang setia selalu memberikan motivasi dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak dan teman-teman tercinta yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan yang dilatarbelakangi oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan di masa datang.

Akhirnya, skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta dan segenap civitas akademik. Semoga menjadi setitik sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan aktivitas akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

*Wassalamu'alaikum wr, wb.*

Cirebon, Juli 2013

**TITI PAKUNG WATI**  
NIM : 59471328



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR ISI

	halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
1. Identifikasi Masalah .....	3
2. Pembatasan Masalah .....	3
3. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kerangka Penelitian.....	4
E. Hipotesis Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	8
A. Landasan Teori .....	8
1. Definisi Intelegensi (Kecerdasan) .....	9
2. Jenis-jenis Kecerdasan .....	10
3. Macam-macam Intelegensi Quotient (IQ) .....	11
4. Faktor yang Mempengaruhi Intelegensi .....	12
5. Sejarah Pengukuran (IQ).....	15
6. Hasil Belajar .....	15
B. Penelitian yang Relevan.....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	21
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	21
1. Tempat Penelitian.....	21
2. Waktu Penelitian .....	21
B. Profil Lokasi Penelitian .....	21
C. Metode Penelitian .....	22
1. Variabel Penelitian .....	22



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.	Metode dan desain Penelitian .....	22
3.	Populasi dan Sampel .....	23
4.	Instrumen Penelitian.....	24
5.	Teknik Analisis Data .....	26
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A.	Deskripsi Data.....	40
1.	Skor Intelegensi Siswa.....	40
2.	Hasil Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pecahan.....	45
3.	Rekapitulasi Deskriptif Data dari Kedua Variabel .....	52
B.	Analisis Data .....	53
1.	Uji Prasyarat Analisis .....	53
2.	Uji Linearitas .....	53
3.	Uji Analisis Korelasi.....	54
C.	Pembahasan.....	55
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A.	Kesimpulan .....	58
B.	Saran .....	58
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada persoalan matematika materi pecahan kelas 5 yang disajikan dalam bentuk soal cerita, terdapat dua kecerdasan yang mendominasi yaitu mencakup kecerdasan verbal anak dan kecerdasan logis matematis.

Menurut Howard Gardner dalam bukunya yang berjudul *Frames of Mind* (Agus Efendi, 2005 : 140), ada tujuh jenis kecerdasan yaitu:

1. Intelegensi bahasa (linguistik)
2. Intelegensi logika matematika (logic-mathematical)
3. Intelegensi keruangan (spatial)
4. Intelegensi musikal (musical)
5. Intelegensi kinestetik (bodily-kinesthetic)
6. Intelegensi interpersonal
7. Intelegensi intrapersonal

Kecerdasan verbal (bahasa) yaitu kemampuan dalam menggunakan kata-kata secara terampil dan mengekspresikan konsep-konsep secara fasih. Menurut James kecerdasan linguistik ditunjukkan oleh kepekaan akan makna dan urutan kata serta kemampuan membuat beragam penggunaan bahasa. Sedangkan kecerdasan logis matematis ialah kemampuan dalam memahami hubungan-hubungan humanikal.

Matematika merupakan mata pelajaran yang membekali peserta didik dengan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif. Adapun tujuan pendidikan matematika sebagaimana yang terdapat di dalam kurikulum KTSP mata pelajaran matematika (Depdiknas, 2006), yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Salah satu materi dalam pembelajaran matematika yang dianggap sulit bagi siswa sekolah dasar adalah materi pecahan. Ini disebabkan siswa sekolah dasar terbiasa melakukan operasi hitung menggunakan bilangan bulat. Pada waktu siswa berhadapan dengan operasi hitung menggunakan bilangan pecahan, mereka sulit membayangkan seberapa besar bilangan pecahan tersebut. Oleh sebab itu, pembelajaran matematika materi pecahan harus diberikan secara bermakna kepada siswa sekolah dasar. Kesulitan siswa kelas V memahami materi pecahan menyebabkan rendahnya kemampuan untuk melakukan operasi hitung menggunakan bilangan pecahan.

Pada konsep materi pecahan yang di ajarkan di kelas 5 MI Salafiyah tidak mutlak mengajarkan dalam bentuk rumus-rumus atau konsep-konsepnya saja tetapi juga disajikan dalam bentuk soal cerita yang terjadi pada kegiatan sehari-hari, tujuannya ialah membantu peserta didik untuk dapat memahami persoalan yang ada pada kegiatan sehari-hari kemudian menyelesaikannya dengan konsep pecahan matematika. Tetapi dalam praktiknya, sebagian besar peserta didik masih kebingungan menyelesaikan persoalan yang terdapat pada soal cerita karena mereka kesulitan memahami soal cerita yang disajikan oleh guru. Padahal sebelumnya, ketika guru menjelaskan konsep pecahan saja sebagian besar mereka dapat mengikuti dan mencerna penjelasan dari guru.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Antara Skor Intelegence Quotient (IQ) Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Pecahan Kelas V MI Salafiyah Kanggraksan”.



## B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah penelitian

Adapun wilayah penelitian dalam penelitian ini yang akan peneliti lakukan adalah evaluasi pendidikan.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan melakukan studi lapangan di Mi Kanggraksan.

#### c. Jenis Masalah

Jenis Masalah dalam penelitian ini adalah korelasional, yaitu hubungan antara skor Intelegence Quotient (IQ) dengan hasil belajar matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan persen kelas V MI Salafiyah Kanggraksan.

### 2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

- Skor Intelegence Quotient Siswa, yang didapatkan dengan melakukan tes intelegensi dikelas V MI Salafiyah Kanggraksan.
- Hasil belajar siswa, yang merupakan kemampuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.
- Materi pecahan , yang diajarkan kepada siswa kelas V semester II.

### 3. Pertanyaan Penelitian

- Seberapa besar skor Intelegence Quotient (IQ) masing-masing Siswa kelas V MI Salafiyah Kanggraksan?
- Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas V MI Salafiyah Kanggraksan dalam menyelesaikan soal cerita pecahan ?



- c. Apakah ada hubungan yang signifikan antara skor Intelligence Quotient siswa dengan hasil belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita pecahan kelas V MI Salafiyah Kanggraksan?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar skor Intelligence Quotient masing-masing Siswa kelas V Mi Salafiyah Kanggraksan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas V MI Salafiyah Kanggraksan dalam menyelesaikan soal cerita pecahan.
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara skor Intelligence Quotient siswa dengan hasil belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita pecahan kelas V MI Salafiyah Kanggraksan.

### D. Kerangka Pemikiran

Dalam tahun-tahun pertama kehidupan, otak anak berkembang sangat pesat dan menghasilkan bertrilyun-trilyun sambungan yang memuat berbagai kemampuan dan potensi. Nutrisi bagi perkembangan anak merupakan benang merah yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya

Kecerdasan (Inteligensi) secara umum dipahami pada dua tingkat yakni : Kecerdasan sebagai suatu kemampuan untuk memahami informasi yang membentuk pengetahuan dan kesadaran. Kecerdasan sebagai kemampuan untuk memproses informasi sehingga masalah-masalah yang kita hadapi dapat dipecahkan (problem solved) dan dengan demikian pengetahuan pun bertambah.

Jadi mudah dipahami bahwa kecerdasan adalah pemandu bagi kita untuk mencapai sasaran-sasaran kita secara efektif dan efisien. Dengan kata lain, orang yang lebih cerdas, akan mampu memilih strategi pencapaian sasaran yang lebih baik dari orang yang kurang cerdas. Artinya orang yang cerdas mestinya lebih sukses dari orang yang kurang cerdas. Dalam faktanya, matematika merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang mendapatkan perhatian “lebih” baik dari kalangan guru, orangtua maupun anak.



Pada usia sekolah dasar, anak sudah dapat mereaksi rangsangan intelektual, atau melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual atau kemampuan kognitif. Kemampuan intelektual pada masa ini sudah cukup untuk menjadi dasar diberikannya berbagai kecakapan yang dapat mengembangkan pola pikir dan daya nalarnya. Kepada anak sudah dapat diberikan dasar-dasar keilmuan seperti membaca, menulis dan berhitung (calistung).

Matematika sebagai suatu studi yang dimulai dari pengkajian bagian-bagian yang sangat dikenal menuju arah yang tidak dikenal. Arah yang dikenal itu tersusun baik (konstruktif), secara bertahap menuju arah yang rumit (kompleks) dari bilangan bulat ke bilangan pecah, bilangan riil ke bilangan kompleks, dari penjumlahan dan perkalian ke differensial dan integral, dan menuju matematika yang lebih tinggi.

Matematika merupakan salah satu jalan untuk menuju pemikiran yang jelas, teliti dan tepat yang melandasi ilmu pengetahuan dan filsafat, bahkan jatuh bangunnya suatu negara tergantung dari kemajuan matematikanya.

Dari berbagai pandangan dan pengertian diatas, dapat disarikan bahwa matematika adalah sebagai suatu bidang ilmu yang merupakan alat pikir, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya logika dan intuisi, analisis dan kontruksi, generalitas dan individualitas, dan mempunyai cabang-cabang antara lain aritmatika, aljabar, geometri dan analisis.

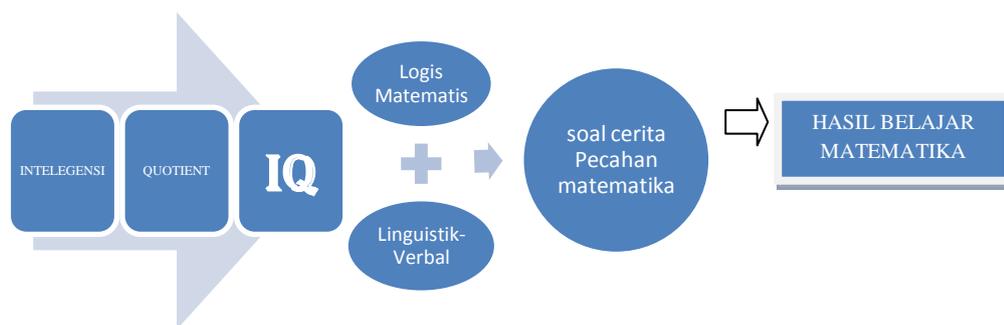
Pengajaran materi pecahan tidak hanya diajarkan pada bangku sekolah dasar tetapi ditingkat pertama, tingkat atas bahkan sampai perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pecahan adalah konsep yang mendasar dalam matematika dan akan mempengaruhi konsep lain yang lebih tinggi. Kemampuan siswa dalam mengoperasikan pecahan merupakan salah satu indikator untuk menentukan berhasil tidaknya siswa dalam memecahkan persoalan matematika, baik dalam penyelesaian soal-soal matematika di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Jadi bila siswa tidak mengetahui konsep dasar pecahan maka siswa akan mengalami kesulitan dalam mengerjakannya.



Belajar yang efektif hasilnya merupakan pemahaman, pengertian, pengetahuan atau wawasan, jadi petunjuk praktis bagi guru adalah: Selalu usahakan membantu murid mencapai pemahaman yang sebaik-baiknya, aturlah pelajaran sedemikian rupa sehingga menghasilkan pengertian. Pemahaman itu bersifat dinamis, dengan ini diharapkan pemahaman akan bersifat kreatif, ia akan menghasilkan imajinasi dan fikiran yang tenang. Apabila subyek belajar atau siswa benar-benar memahaminya, maka akan siap memberikan jawaban-jawaban yang pasti atas pertanyaan-pertanyaan atau berbagai masalah dalam belajar. Agar anak didik memahami dan mengerti akan konsep matematika, seharusnya diajarkan dengan konsep murni, dilanjutkan dengan konsep notasi, dan diakhiri dengan konsep terapan.

### BAGAN 1

#### Bagan Kerangka Pemikiran Hubungan Antara skor Intelegensi Quotient terhadap Hasil Belajar matematika dalam menyelesaikan Soal Cerita



### E. Hipotesis Penelitian

Menurut Toto Syatori (2011 : 60) menyatakan bahwa hipotesis adalah pernyataan dugaan (*conjectural*) tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis selalu mengambil bentuk kalimat pernyataan (*declarative*) dan menghubungkan variabel yang satu dengan variabel yang lain. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang telah dirumuskan.

Hipotesis penelitian pada penelitian yang berjudul “ Korelasi Antara Skor Intelegence Quotient (IQ) Siswa Dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas V Mi Salafiyah Kanggraksan “ adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara skor Intelegence Quotient (IQ) siswa dengan hasil belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan kelas V MI Salafiyah Kanggraksan.

$H_a$  : Terdapat hubungan yang signifikan antara skor Intelegence Quotient (IQ) siswa dengan hasil belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan kelas V MI Salafiyah Kanggraksan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali Muhammad Syaikh Quthb. 2005. *Amal Shaleh Pengantar ke Surga dan Penyelamat dari Neraka*, Jakarta Timur : Pustaka al-Kautsar
- Anastasi, Anne & Susana Urbina. 2007. *Tes Psikologi*. Jakarta: indeks
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- B. Uno, Hamzah. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006.
- Effendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung : Alfabeta
- Fudyartanta. 2004. *Tes Bakat dan Perskalaan Kecerdasan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Irawan, Hengki. 2012. <http://hengkiriawan.blogspot.com/2012/03/pengertian-prestasi-belajar.html>. Download: Wednesday, 24 April 2013 at 08:53 pm.
- Karno To. 1996. *Mengenal Analisis Tes*. Bandung : FIP IKIP Bandung
- Millah, Mia Tsamrotul. 2011. *Hubungan antara Berpikir Logis Dengan Kemampuan Menyelesaikan Pembuktian Matematika Pada Mata Kuliah Aljabar Abstrak 1 (studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Semester VI Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon*. Cirebon : tidak untuk diterbitkan

- NN. 2011. <http://www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>. Download: Wednesday, 24 April 2013 at 08:15 pm.
- Restuti, Indriyanti. 2010. *Hubungan Antara Prestasi Belajar Bahasa Indonesia dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal-soal Matematika dalam Bentuk Cerita Siswa Kelas VIII SMP Sindang Jawa Kecamatan Duku Puntang Kabupaten Cirebon* Cirebon : tidak untuk diterbitkan
- Riduwan dan Akdon. 2009. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Riduwan dan Sunarto. 2009. *Pengantar Statistika untuk Penelitian : Pendidikan, Sosial, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Satiadarma, Monty dan Fidelis. 2003. *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta : Pustaka Populer Obor
- Simanjuntak, Lisnawati. 1993. *Metode Mengajar Matematika*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suhaemi, Emi. 2006. *Hubungan Antara Intelegensi Dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Matematika (studi kasus di SMA Negeri 1 Ciasem Kabupaten Subang)*. Cirebon : tidak untuk diterbitkan
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Syaifuddin, Anwar. 2003. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syatori. N, Toto. 2011. *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*. Cirebon : Stain Press

Yusuf, Syamsu dan Nani. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Zuriyah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : Media Grafika

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.